



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab terakhir penelitian ini, peneliti akan menyajikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS IBM Versi 27. Kesimpulan ini dirancang untuk membantu pembaca memahami temuan utama dari penelitian ini dengan lebih jelas. Selain itu, peneliti juga akan memberikan rekomendasi berupa saran bagi perusahaan, investor, dan peneliti selanjutnya, yang didasarkan pada keterbatasan serta pengalaman yang diperoleh selama proses penelitian. Harapannya rekomendasi berupa saran ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang menelaah hasil penelitian ini.

A. Simpulan

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan pada penelitian ini, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. *Days Sales Receivable Index* (DSRI) tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.
2. *Gross Margin Index* (GMI) tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.
3. *Asset Quality Index* (AQI) tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.
4. *Sales Growth Index* (SGI) tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.
5. *Depreciation Index* (DEPI) tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.
6. *Sales, General and Administrative Expense Index* (SGAI) tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.
7. *Total Accruals to Total Assets* (TATA) tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.



8. *Leverage Index* (LVGI) tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa tidak ada satu pun dari kedelapan rasio *Beneish M-Score* yang terbukti berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

B. Saran

Saran yg dapat diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Perusahaan makanan dan minuman dalam penelitian ini disarankan untuk memperkuat pengawasan internal dan tata kelola secara menyeluruh, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Beneish M-Score* tidak efektif dalam mendeteksi kecurangan di sektor ini. Disarankan agar perusahaan melakukan evaluasi berkala terhadap proses pelaporan keuangan dan mempertimbangkan penggunaan metode deteksi kecurangan yang lebih spesifik dan relevan dengan karakteristik industri mereka. Peningkatan transparansi dan akurasi laporan keuangan melalui audit internal yang lebih ketat, penerapan kebijakan anti-kecurangan yang jelas, serta pelatihan berkala bagi manajemen dan karyawan tentang etika bisnis dan pelaporan keuangan yang benar juga merupakan langkah penting untuk mencegah manipulasi finansial.

2. Bagi investor

Investor sebaiknya mengadopsi pendekatan analisis yang lebih holistik dalam mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan, dan tidak hanya mengandalkan satu model deteksi kecurangan seperti *Beneish M-Score*. Hasil penelitian ini menyoroti pentingnya mempertimbangkan berbagai indikator keuangan dan non-keuangan lainnya, seperti kualitas tata kelola perusahaan, manajemen risiko, stabilitas



pendapatan, serta pengaruh faktor-faktor eksternal yang mungkin berdampak pada kinerja perusahaan. Dengan menggunakan pendekatan analisis yang lebih beragam dan mempertimbangkan aspek-aspek yang lebih luas, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih tepat, terinformasi, dan aman, yang pada akhirnya akan meningkatkan portofolio mereka dan meminimalkan risiko.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan atau memodifikasi model deteksi kecurangan yang lebih sesuai dengan karakteristik spesifik industri makanan dan minuman di Indonesia, mengingat model *Beneish M-Score* tidak terbukti efektif dalam penelitian ini. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat memasukkan variabel tambahan yang mungkin lebih relevan, seperti kualitas audit, struktur kepemilikan, tata kelola perusahaan, atau faktor ekonomi makro yang mempengaruhi industri ini. Disarankan juga untuk menggunakan analisis diskriminan untuk mengetahui dari ke delapan variabel *Beneish M-Score* manakah yang paling berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.